

ABSTRAK

Kawasan pesisir merupakan salah satu daerah yang rawan terhadap ancaman bahaya. Kawasan pesisir rentan terhadap perubahan lingkungan baik karena proses alam atau aktivitas manusia. Dalam menjalankan berbagai kegiatan, manusia melakukan perubahan lingkungan dan sumber daya alam yang akan mempengaruhi lingkungan dan ekosistem di kawasan pesisir. Pemanfaatan prinsip ekologi yang kurang dapat mengurangi kualitas lingkungan sehingga terus berlanjut dengan terjadinya kerusakan pada ekosistem pesisir yang bersangkutan. Abrasi atau erosi pantai dianggap sebagai suatu bahaya terhadap pembangunan di pesisir. Dampak abrasi di Kota Semarang diantaranya kerusakan mangrove, daratan yang akan berubah menjadi laut, dan lahan tambak berkurang, yang pastinya akan mengurangi hasil tambak yang akan berdampak pada perekonomian masyarakat pesisir.

Upaya mitigasi masyarakat dalam mengantisipasi bahaya abrasi telah dilakukan baik dengan pembangunan fisik dan upaya non fisik di kawasan pesisir oleh pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mitigasi struktural dan non struktural yang diinisiasi oleh masyarakat di daerah yang terkena dampak abrasi/erosi pantai di Kota Semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan regresi logistik dalam proses analisis. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner dengan unit amatan rumah tangga. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bentuk mitigasi yang dilakukan oleh masyarakat maka analisis regresi logistik dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk mitigasi. Responden adalah orang-orang di daerah pesisir yang terkena abrasi.

Hasilnya menunjukkan bahwa ada enam bentuk mitigasi. Terdapat empat bentuk mitigasi struktural yang dilakukan oleh masyarakat yaitu konstruksi tembok laut, pemasangan tombak bambu, konstruksi pemecah gelombang, dan penanaman mangrove. Kemudian ada dua bentuk mitigasi non struktural yaitu ekowisata pesisir mangrove dan pemberdayaan sumber daya manusia dan pengelolaan wilayah pesisir. Berdasarkan analisis regresi logistik didapatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan mitigasi adalah tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, lama hidup, dan hubungan kekerabatan.

Kata Kunci : *Mitigasi, Bahaya Abrasi, Kawasan Pesisir, Regresi Logistik*